

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA SMPN 1, SMPN 2
DAN SMPN 3 DI KOTA PADANG PANJANG**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**WATI ANDESRA
84665/07**

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

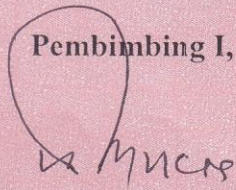
**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA SMPN 1, SMPN 2
DAN SMPN 3 DI KOTA PADANG PANJANG.**

Nama : Wati Andesra
NIM/ BP : 84665/ 2007
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2011

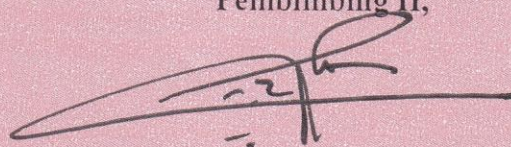
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



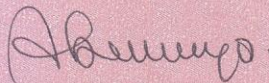
Prof. Dr. H. Bustari Muchtar
NIP. 19490617 197503 1 001

Pembimbing II,



Drs. Zul Azhar, M.Si
NIP. 19590805 198503 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida, S. M.Si
NIP. 19660206199203 2 001

ABSTRAK

Wati Andesra 84665/2007: Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa SMP N 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Di Kota Padang Panjang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang, 2012.

**Pembimbing: 1) Prof. Dr. H. Bustari Muchtar
2) Drs. Zul Azhar, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan (1) pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar (2) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar (3) pengaruh pendapatan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN1, SMPN2, dan SMPN 3 di Kota Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN1, SMPN2, dan SMPN 3 dan terdaftar pada tahun ajaran 2010/2011, berjumlah 1577 orang. Teknik penarikan sampel dengan *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 94 orang. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis distribusi frekuensi variabel pendapatan orang tua diperoleh rata-rata pendapatan orang tua sebesar Rp.1.563.457,45, dan variabel minat belajar diperoleh nilai rata-rata skor variabel minat belajar sebesar 3,31 dengan tingkat capaian responden sebesar 66,22% yang tergolong kedalam kategori cukup baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Kota Padang Panjang, nilai t_{hitung} untuk variabel X1 (pendapatan orang tua) adalah sebesar 2,217 sedangkan t_{tabel} 1,986 dengan tingkat pengaruhnya sebesar 0,049. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,217 > 1,986$). (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Kota Padang Panjang dengan t_{hitung} untuk variabel X2 (minat belajar) adalah 2,647, sedangkan t_{tab} 1,986 dengan tingkat pengaruhnya sebesar 0,295. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,647 > 1,986$), dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Kota Padang Panjang dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,14 > 3,09$).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Kota Padang Panjang, diharapkan kepada orang tua hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan belajar anaknya mulai dari fasilitas non makanan anak sampai kepada makanan anak. Supaya anak bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Kepada siswa agar selalu memotivasi diri untuk mengerjakan tugas-tugas tepat waktu.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Di Kota Padang Panjang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ibu Dra. Armida. S, M.Si selaku ketua dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu penguji skripsi (1) Prof. Dr. H. Bustari Muchtar (2) Drs. Zul Azhar, M.Si (3) Dr. Yulhendri, M.Si, (4) Dra. Armida, S. M.Si yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak Marefri, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Kota Padang Panjang yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
6. Bapak Zulkifli, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Kota Padang Panjang yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
7. Ibu Rita Yanti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Kota Padang Panjang yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
8. Majelis Guru serta karyawan/ti SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Kota Padang Panjang yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
9. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang senasib dan sepejuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada siswa/i SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Tahun Pelajaran 2011/2012 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah “*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*”, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori.....	
11	
1. Belajar	11
2. Hasil Belajar	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
4. Pendapatan Orang Tua	17
5. Minat Belajar	19

B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi Dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
D. Variabel dan Data Penelitian.....	30
1. Variabel	30
2. Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Angket atau kuesioner.....	31
2. Observasi.....	31
F. Defenisi Operasional Variabel	32
G. Instrumen Penelitian	34
H. Analisis Uji Instrumen\	36
I. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian	50

1. Analisis Deskriptif	50
2. Analisis Induktif.....	58
C. Pembahasan.....	63
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	69
B. Saran	69
 DAFTAR PUSTAKA.....	 71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Nilai rata-rata hasil belajar	3
2. Tabel Pengelompokan Pendapatan Orang Tua	6
3. Tabel Hasil Observasi Tentang Minat Belajar	8
4. Tabel Populasi Penelitian	28
5. Tabel Populasi dan Sampel Penelitian	30
6. Tabel Kategori Pernyataan Angket Berdasarkan Skala Likert	34
7. Tabel Kisi-kisi Penyusunan Angket Penelitian	35
8. Tabel Hasil Uji Reliabilitas	38
9. Tabel Kategori Tingkat Capaian Responden	40
10. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	50
11. Ringkasan Tabel Distribusi Frekuensi Pendapatan Orang Tua (X1)	52
12. Ringkasan Tabel Distribusi Frekuensi Perasaan Senang	54
13. Ringkasan Tabel Distribusi Frekuensi Perhatian Siswa	55
14. Ringkasan Tabel Distribusi Frekuensi Kemauan Siswa	56
15. Ringkasan Tabel Distribusi Frekuensi Keinginan Siswa	57
16. Tabel Rangkuman Hasil Uji Normalitas	58
17. Tabel Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	59
18. Tabel Kesimpulan Hasil analisis Regresi Linear Berganda	60
19. Uji Koefisien Determinasi	61
20. Tabel Hasil Uji F	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket dan Angket Penelitian.....	74
2. Tabulasi Data Uji Coba Angket	83
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Angket	85
4. Tabulasi Data Penelitian	89
5. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian	93
6. Hasil Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Homogenitas, dan Analisis Regresi Linear Berganda)	97
7. Tabel Frekuensi	101
8. Tabel r, t dan F	114
9. Izin Penelitian.....	121

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk manusia dengan tujuan tertentu dan merupakan upaya manusia secara sadar untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian. Pendidikan akan melahirkan manusia-manusia yang berkualitas. Perwujudan masyarakat yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan diri yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidangnya masing-masing. Oleh karena itu tidaklah mengherankan bila pendidikan memperoleh perhatian, penanganan, dan prioritas dari pemerintah, pengelola pendidikan, dan keluarga.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah sebagai pengambil kebijakan, baik itu perubahan kurikulum, mutu guru, peningkatan sarana dan prasarana sekolah, namun hal demikian belumlah dapat optimal bisa diharapkan untuk perbaikan mutu pendidikan tersebut. Untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan perlu memperhatikan beberapa komponen, yaitu tujuan, materi, guru, sarana prasarana, serta siswa atau anak didik sebagai produk dari pendidikan itu sendiri.

Menurut Mohammad Ali (2010:1) “Salah satu indikator penuntasan program wajib belajar 9 tahun diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) tingkat SMP. Pada tahun 2009, APK SMP telah

mencapai 98,11% dan MTs/PPs wustha telah berkontribusi didalamnya sebesar 21,97% serta MI/PPS ula sebesar 12,44%”. Dengan APK sebesar ini, maka dapat dikatakan bahwa program wajib belajar 9 tahun telah tuntas sesuai dengan waktu telah ditargetkan.

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Pertolongan yang diberikan pendidik berupa bimbingan belajar sehingga menunjang perkembangan siswa. Dalam pendidikan formal pemberian bantuan dan bimbingan belajar diwujudkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pada proses belajar mengajar harus ada interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Dalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar atau individu yang belajar. Keterpaduan antara kedua fungsi tersebut mengacu pada tujuan pembelajaran.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa. Menurut Dimyati (2009:3) ”Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar.

SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 adalah sekolah lanjutan pertama yang berusaha mencetak lulusan yang siap melanjutkan ke sekolah yang siswa inginkan nantinya, untuk mendapatkan sekolah yang mereka inginkan tentu butuh tantangan dan pengorbanan, salah satu tantangannya siswa harus berusaha untuk memahami semua mata pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Salah satu mata pelajaran yang ditetapkan di SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 adalah mata pelajaran IPS Terpadu, mata pelajaran IPS Terpadu berangkat dari fakta atau gejala yang nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan hasil belajar siswa SMPN1, SMPN 2 dan SMPN 3 pada mata pelajaran IPS Terpadu masih banyak dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), hal ini dapat dilihat dari nilai rapor siswa pada semester satu tahun pelajaran 2010/2011.

Tabel 1
 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar IPS Terpadu
 Siswa SMPN Negeri Padang Panjang Tahun Ajaran 2010/2011.

Kelas	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah Siswa
		Jumlah	%	Jumlah	%	
SMP 1	65	582	92,38	48	7,62	630
SMP 2	60	274	58,67	193	41,33	467
SMP 3	60	428	89,17	52	10,83	480
Total Siswa						1577

Sumber: Data Sekunder Tata Usaha SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Kota Padang Panjang

Berdasarkan Tabel 1, dapat kita ketahui bahwa banyak siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran IPS Terpadu, misalnya pada SMP N 1, dari 630 orang siswa, 48 orang diantaranya tidak tuntas yang artinya ada sebanyak 7,62% siswa SMPN 1 yang nilainya tidak mencapai standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Begitupun pada SMPN 2, hanya 58,67% saja siswa yang tuntas pada mata pelajaran IPS Terpadu, sedangkan 41,33% lainnya tidak tuntas. Adapun terlihat pada SMPN 3 dari 480 siswa hanya 89,17% siswa yang tuntas artinya ada 52 orang yang belum bisa mencapai KKM.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dapat diketahui dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, baik itu faktor internal (fisiologi: kondisi fisik dan panca indra, psikologi: bakat dan minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif) maupun faktor eksternal (lingkungan: lingkungan alam dan sosial, instrumental: kurikulum, guru, sarana dan prasarana). Apabila faktor internal dan eksternal bisa memberikan pengaruh yang positif maka hasil belajar yang baik dapat diperoleh.

Beranjak dari faktor eksternal (luar diri), lingkungan yang pertama adalah keluarga karena dalam keluarga inilah yang pertama kali mendapatkan didikan dan bimbingan, juga dikatakan lingkungan keluarga adalah lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan diperoleh dari dalam keluarga. Mengingat pentingnya peranan keluarga

dalam proses pendidikan tentunya akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai setelah melalui proses belajar.

Dalyono (1997:59) berpendapat bahwa faktor orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar, cukup tidaknya perhatian orang tua, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya pendapatan orang tua, akrab tidaknya hubungan bimbingan orang tua kepada anaknya, tenang tidaknya situasi dalam rumah, semua itu kerap mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Jenis pekerjaan orang tua diduga dapat mempengaruhi hasil belajar, jika orang tua memiliki pekerjaan yang tetap, maka segala fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar dapat dipenuhi sehingga hasil belajar yang diperoleh akan baik dan sebaliknya jika pekerjaan orang tua tidak tetap maka hasil belajar anak akan rendah karena orang tua tidak dapat memenuhi segala fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar.

Ada kecenderungan masyarakat menilai bahwa pendapatan orang tua juga mempengaruhi hasil belajar anaknya, karena orang tua yang berpenghasilan tinggi akan dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai buat anaknya, dan hal ini tentu akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar anaknya. Anak yang orang tuanya berpenghasilan tinggi akan dapat memanfaatkan waktu untuk belajar dengan sebaik-baiknya karena waktu tidak perlu dimanfaatkan untuk membantu orang tua dalam mencari

nafkah ataupun untuk memenuhi segala fasilitas pendidikan yang dibutuhkan, sedangkan bagi orang tua yang memiliki jumlah pendapatan yang rendah pada umumnya akan menghabiskan pendapatannya untuk kebutuhan pokok saja, seperti sandang, pangan dan papan. Semakin tinggi pendapatan orang tua, maka semakin banyak bagian dari pendapatan itu yang disisihkan untuk melengkapi fasilitas belajar anak.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Kota Padang Panjang pengelompokan pendapatan orang tua dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

Pengelompokan Pendapatan Orang Tua Siswa

SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Kota Padang Panjang

Tahun Pelajaran 2010/2011.

Pendapatan Orang Tua	SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3	Jumlah
< Rp. 1.000.000	10	11	13	34
Rp. 1.000.000 – Rp. 1.999.999	13	10	11	34
Rp. 2.000.000 – Rp. 2.999.999	6	4	5	15
Rp. 3.000.000 – Rp. 3.999.999	7	2	0	9
Rp. 4.000.000 – Rp. 4.999.999	0	1	0	1
≥ Rp. 5.000.000	1	0	0	1
JUMLAH	37	28	29	94

Sumber: Data Sekunder Tata Usaha SMPN 1, SMPN 2 Dan SMPN 3 di Kota Padang Panjang.

Dari Tabel 1 dapat kita ketahui bahwa masih banyak orang tua siswa yang berpendapatan rendah. Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah pendapatan orang tua siswa masih rendah, dimana sebanyak 34 orang siswa pendapatan orang tuanya masih di bawah Rp. 1.000.000, dan sebanyak 15 orang siswa yang pendapatan orang tuanya berkisar

Rp.2.000.000 – Rp. 2.999.999. Dan hanya 1 orang siswa yang pendapatan orang tuanya diatas Rp.5.000.000.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar, Minat belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu pembelajaran, salah satu contohnya adalah ketika seorang anak mempunyai minat lebih pada sebuah mata pelajaran, maka anak tersebut akan mengikuti mata pelajaran tersebut dengan antusias akan meraih nilai yang baik pada mata pelajaran tersebut, tapi disisi lain anak yang kurang berminat pada mata pelajaran tertentu pasti akan mengikuti pelajaran tersebut dengan kurang semangat dan kurang memperhatikan dengan baik yang pada akhirnya pencapaian nilainya kurang baik. Pihak sekolah dan orang tua harus bahu membahu untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, tenang dan kondusif sehingga dapat mengoptimalkan semangat dan minat sang anak, yang pada akhirnya anak akan mampu berprestasi dengan baik, dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Rendahnya minat belajar siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3, terlihat dari hasil observasi tentang minat belajar siswa tersebut.

Tabel 3
 Hasil Observasi Tentang Minat Belajar
 Mata Pelajaran IPS Terpadu siswa
 SMPN 1, SMPN 2, SMPN 3 Kota Padang Panjang.

Kegiatan Siswa	SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3	Jumlah
Tidak mengerjakan Tugas	12	6	5	23
Tidak Fokus	13	6	12	31
Keluar Masuk Kelas	5	7	7	19
Mengerjakan Kegiatan Lain	7	9	5	21
JUMLAH	37	28	29	94

Sumber: Data Sekunder Tata Usaha SMPN 1, SMPN 2 SMPN 3 Kota Padang Panjang Tahun Pelajaran 2010/2011

Berdasarkan Tabel 3 dapat kita ketahui masih rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS terpadu, hal ini terlihat dari adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas sebanyak 23 Orang, dan tidak fokus 31 Orang, selain tidak fokus ada siswa yang keluar masuk kelas pada jam pelajaran, terlihat 19 siswa yang keluar masuk kelas, disamping itu ada siswa yang mengerjakan kegiatan lain ketika mengikuti pelajaran yaitu 21 siswa.

Dari gambaran hasil belajar siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 diatas menurut dugaan dan asumsi awal penulis hal tersebut dipengaruhi oleh pendapatan orang tua dan minat belajar siswa tersebut kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan, menyatakan bahwa pendapatan orang tua mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar karena erat kaitannya dengan fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, berikutnya minat yang ada pada diri siswa juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 di Kota Padang Panjang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Pendapatan Orang Tua Siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 di Kota Padang Panjang.
2. Kurangnya Minat Belajar Siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 di Kota Padang Panjang.
3. Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 di Kota Padang Panjang dibawah nilai KKM.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat ruang lingkup yang akan diteliti dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada “Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 di Kota Padang Panjang.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Sejauhmana Pendapatan Orang Tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 di Kota Padang Panjang?
2. Sejauhmana Minat Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 di Kota Padang Panjang?
3. Sejauhmana Pendapatan Orang Tua dan Minat Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 di Kota Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan seberapa besar pengaruh dari:

1. Pendapatan orang tua siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 di Kota Padang Panjang.
2. Minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 di Kota Padang Panjang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Guru, untuk memberikan masukan tentang pentingnya faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar dalam meningkatkan proses belajar mengajar.
3. Bagi Siswa, diharapkan dapat menumbuh kembangkan motivasi dan minat belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi dengan adanya pemberian bantuan dana tersebut.
4. Bagi Sekolah, diharapkan dari pihak sekolah dapat menciptakan iklim belajar yang baik, mendorong siswa untuk lebih meningkatkan minat belajarnya.
5. Bagi Orang Tua, agar lebih memperhatikan kegiatan belajar anaknya sehingga anaknya merasa terpacu dalam belajarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 di Kota Padang Panjang adalah cukup tinggi yaitu Rp. 1.563.457, 45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah pendapatan orang tua, maka semakin banyak bagian dari pendapatan tersebut yang digunakan untuk kebutuhan belajar anak maka, hasil belajar siswa akan semakin tinggi.
2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 kota Padang Panjang adalah cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi. Namun ada indikator yang kurang baik yaitu, kurang senangnya siswa, kurangnya perhatian siswa, dan kurangnya kemauan siswa dalam mengikuti pelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis menyarankan:

1. Kepada orang tua disarankan hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan belajar anaknya.

2. Kepada siswa agar mengerjakan tugas-tugas tepat waktu dan mengerjakan tugas secara mandiri dan selalu mengulang pelajaran di rumah agar hasil belajar bisa ditingkatkan.
3. Guru agar memberikan dukungan kepada siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar yang baik. Guru juga harus memberikan dukungan kepada siswa untuk bisa membuat jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas.
4. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil, diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar hendaknya guru lebih meningkatkan aspek perhatian siswa saat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. (2004). *Statistika 1*. Padang: FE UNP.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bahar, Aswandi. 1989. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: DEPDIKBUD
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Febriadi, Herif (2002). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Padang: FE UNP. (Skripsi).
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handoni, Hengky (2009). *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Pemanfaatan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Padang: FE UNP. (Skripsi).
- Hutri Handiko, Agus. (2005). *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Penyediaan Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMPN 3 Gunung Talang Kabupaten Solok*. (skripsi). Padang: FE UNP
- Idris. (2008). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: FE UNP.
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Loekmono, J. T Lobby. 1994. *Belajar Bagaimana Belajar*. Salatiga: BPT Gunung Mulia.